



## Penguatan Jiwa Entrepreneur Pada Usia Dini Dengan Prinsip *Urban Farming* Untuk Menanam Palawija Di Desa Batang Pane I

Trans Ningsih<sup>1\*</sup>, Mesran<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Budi Darma, Indonesia, [ningsihtrans@gmail.com](mailto:ningsihtrans@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Budi Darma, Indonesia

\*coresponding author)

### Info Artikel

**Diajukan:** 28-01-2024

**Diterima:** 28-01-2024

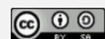
**Diterbitkan:** 29-01-2024

#### Kata Kunci:

Wirausaha sejak dini, Urban farming, Tanaman palawija, Desa Batang Pane I

#### Keywords:

Entrepreneur early age; Urban Farming, secondary crops, Batang Pane I



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 for Author, Publisher  
Faatuatua Media Karya

### Abstrak

Pengenalan konsep berwirausaha sejak dini saat ini bukan menjadi suatu hal baru, dengan mulai dikenalkan tentang berwirausaha sejak dini diharapkan anak – anak sudah mulai terbiasa untuk mengenal lingkup bisnis, terbiasa berpikir kritis, dan analitis. Selain itu anak juga menjadi lebih aktif dan produktif karena terbiasa untuk melakukan hal – hal yang kreatif. Salah satu kegiatan wirausaha sederhana yang dapat dikenalkan kepada anak – anak adalah dengan menanam tanaman disekitar rumah. Beberapa alternatif tanaman yang dapat ditanam yaitu tanaman palawija. Dengan prinsip urban farming kegiatan menanam tanaman yang dilakukan oleh anak – anak menjadi lebih efisien dan efektif. Hal ini karena sang anak tidak perlu bersusah payah mengolah lahan yang luas, selain itu juga tidak membutuhkan biaya yang besar disbanding membuka sebuah lahan untuk ladang

### Abstract

The introduction of the concept of entrepreneurship from an early age is currently not something new. By being introduced to entrepreneurship from an early age, it is hoped that children will start to get used to understanding the scope of business, get used to thinking critically and analytically. Apart from that, children also become more active and productive because they are used to doing creative things. One simple entrepreneurial activity that can be introduced to children is planting plants around the house. Some alternative plants that can be planted are secondary crops. With urban farming principles, plant planting activities carried out by children become more efficient and effective. This is because the child does not need to bother cultivating a large area of land, besides that it also does not require large costs compared to clearing land for farming.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Sebagai salah satu negara dengan sumber kekayaannya dari agrikultural, mayoritas penduduk Indonesia berprofesi sebagai petani/pekebun. Sebagai negara agraris yang berarti bahwa Indonesia menjadi negara yang mampu mengelola dan memanfaatkan hasil buminya untuk bisa menopang kehidupan bersama. Mengutip dari laman pertanian.go.id Badan Pusat Statistik (BPS) menuliskan bahwa 2022 ekspor pertanian Indonesia tumbuh sebesar 10.5% dengan nilai mencapai US\$ 4,89 miliar. (Pertanian, 2022)

Salah satu desa yang berada di Padang Lawas Utara Sumatera Utara yaitu Desa Batang Pane I juga mayoritas sumber penghasilannya dari bertani, diantaranya sawit, karet, dan palawija. Meski demikian, proses bertani masyarakat di desa tersebut mayoritas masih menggunakan system tradisional yang membutuhkan lahan luas, waktu yang lama, dan dikerjakan oleh orang dewasa.

Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat ingin memperkenalkan kepada masyarakat di desa tersebut tentang Bertani dilahan terbatas dapat dilakukan disekitar rumahyang sering disebut dengan urban farming. Sasaran kegiatan ini merupakan anak – anak dan remaja, hal ini untuk membedakan konsep pertanian tradisional yang masih erat disana dengan pertanian modern yang bisa dilakukan oleh anak – anak sekolah.

Selain itu, dengan memperkenalkan konsep pertanian modern ini diharapkan dapat menumbuhkan minat wirausaha mulai sejak dini, tentunya dengan sentuhan modernisasi. Agar anak – anak tertarik untuk mengisi waktu luang dengan melakukan aktivitas positif sekaligus terlatih untuk terbiasa melakukan bisnis sejak dini.

### **1.2. Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi oleh Desa Batang Pane I yaitu bagaimana menumbuhkan dan menguatkan jiwa berwirausaha sejak dini pada anak – anak dan remaja agar terbiasa untuk melakukan kegiatan yang produktif diluar kegiatan belajar disekolah.

### **1.3. Tujuan Kegiatan**

Yang menjadi tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu membantu menguatkan jiwa berwirausaha sejak dini dan pendampingan pada anak – anak dan remaja di Desa Batang Pane I dengan memanfaatkan lahan terbatas untuk menanam sayur dan palawija.

### **1.4. Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu membantu menguatkan jiwa berwirausaha dan pendampingan pada anak – anak dan remaja di Desa Batang Pane I dengan memanfaatkan lahan terbatas untuk menanam sayur dan palawija.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Wirausaha Sejak Dini**

Berwirausaha saat ini bukan menjadi pembahasan baru, secara formal dan nonformal topik wirausaha sudah biasa menjadi bahan perbincangan. Tidak hanya usia dewasa, konsep wirausaha sudah mulai diajarkan diusia dini melalui pembelajaran disekolah dan luar sekolah. Masing – masing anak memiliki ketertarikan yang berbeda, bagi anak yang memiliki passion berwirausaha, maka penting untuk membangkitkan jiwa kewirausahaan ini agar mereka kelak bisa jadi wirausaha sukses. Namun, jikalau anak tidak minat jadi wirausaha, jiwa kewirausahaan ini akan sangat membantu mereka sukses dalam menjalani karir dan profesinya nantinya.

Dikutip dari Cambridge Dictionary, wirausaha atau entrepreneur merupakan seseorang yang memulai bisnis mereka sendiri, terutama ketika individu tersebut melibatkan atau melihat peluang baru. Wirausahawan juga diasosiasikan sebagai inovator, sumber ide bisnis atau prosedur baru dalam urusan bisnis barang/jasa. Proses membangun bisnis juga dikenal sebagai kewirausahaan atau entrepreneurship. (Putri & Wisnu, 2022)

Sebagian besar masyarakat memiliki pandangan bahwa konsep wirausaha seharusnya baru diberikan ketika seseorang sudah berusia dewasa, namun pada kenyataannya mengenalkan konsep wirausaha sejak dini memiliki dampak yang baik bagi anak. Diantaranya anak dipersiapkan dengan ilmu atau pola pikir yang bekerja di masa depan. Menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini, terutama di usia muda, menciptakan tumbuhnya individu-individu yang kreatif dan kaya akan inovasi dalam menghadapi hambatan dan kendala hidup. (P.W., 2022)

Dikutip dari website resmi ukmindonesia.id (Samosir, 2023) beberapa manfaat penting mengembangkan jiwa kewirausahaan anak sejak dini, antara lain:

- a. Mengajarkan Nilai kerja keras, memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengenal wirausaha dapan membantu memahami disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan tentunya kreativitas terasah
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, anak-anak menjadi lebih aktif danpenasaran bagaimana menjalankan usaha. Sehingga membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan kritis dalam memecahkan masalah.
- c. Meningkatkan keterampilan social, anak menjadi terbiasa untuk berinteraksi dengan banyak orang, memahami situasi, sehingga kemampuan berkomunikasi dan bersosial
- d. Membangun kepercayaan diri, karena terbiasa berinteraksi dengan banyak orang anak menjadi terbiasa dengan situasi yang dihadapi, sehingga membangun kepercayaan diri, bernegosiasi, dan bekerja dalam tim
- e. Menjadikan anak agen perubahan, anak merasa memiliki kontribusi pada pertumbuhan ekonomi baik dilingkup keluarga, lingkungan sekitar, bahkan bisa membantu perekonomian bangsa.

Berikut adalah rangkuman hal-hal yang bisa diajarkan pada anak-anak kita agar memiliki jiwa kewirausahaan sejak dini (Samosir, 2023):

1. Memberikan anak pemahaman dasar bisnis
2. Kenalkan anak tokohh inspiratif

3. Berikan Pendidikan dan informasi
4. Libatkan anak dalam kegiatan bisnis
5. Berikan dukungan emosional dan motivasi
6. Biarkan anak belajar dari kegagalan
7. Ajarkan keuletan dan ketekuan
8. Dorong kewirausahaan dan inovasi
9. Menghormati nilai keluarga
10. Fokus pada akualitas dan keandalan
11. Menghargai hubungan dan jaringan

## 2.2 Urban Farming

Urban Farming atau dikenal dengan prinsip urban farming adalah pemanfaatan ruang atau lahan terbatas biasanya ini banyak diterapkan di perkotaan atau didaerah yang memang bertujuan untuk memanfaatkan lahan sempit. Biasanya dilakukan di pekarangan, dinding atau atap rumah. Prinsip ini sudah banyak diterapkan, selain memanfaatkan lahan, urban farming juga bisa menjadi 'lumbung darurat' bagi sebagian masyarakat karena masyarakat bisa menanam bahan makanan sendiri dan bisa menjadi cadangan makanan. Tanaman yang biasanya ditanam seperti sayuran dan bumbu dapur.

Urban farming dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyediakan dan meningkatkan suplai pangan perkotaan di tengah keterbatasan lahan dan tingginya jumlah penduduk perkotaan. Upaya urban farming juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keberagaman pangan dan mendorong masyarakat urban lebih adaptif terhadap ketersediaan pangan yang ada di tengah ancaman krisis pangan sekaligus perubahan iklim. (Rusdayanti, 2023)

## 2.3. Tanaman Palawija

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Indonesia adalah bertani atau bercocok tanam, beragam jenis tanaman yang ditanam diantaranya adalah palawija. Dimana hasil dari tanaman palawija menjadi bahan baku makanan masyarakat Indonesia. Secara umum, tanaman palawija digunakan untuk tanaman selingan setelah petani selesai melakukan produksi satu jenis sumber makanan. Selain itu menanam tanaman jenis palawija juga bisa membantu masyarakat Indonesia dalam mencukupi kebutuhan pangan. (Hendrik, 2023)

Menurut data Badan Pusat Statistik, pada 2008 palawija memberikan kontribusi hingga 30% dari total nilai produksi tanaman pangan. Tanaman palawija memiliki peran yang cukup penting dalam penyediaan kebutuhan pangan di Indonesia (Diperpa, 2018). Beberapa jenis palawija yang cukup umum dijumpai di Indonesia adalah kacang hijau, kacang tanah, kacang panjang, kedelai, jagung, sorgum, mentimun, oyong, singkong, kentang, ubi jalar, gembili, wortel, dan talas.

Adapun 11 manfaat, fungsi, dan peranan menanam palawija yang dipercaya mampu membantu peranan perekonomian bangsa, diantaranya (Priyono, 2020):

1. Tanaman palawija dari jenis kacang-kacangan membantu dalam siklus nitrogen di alam sehingga menyuburkan tanah
2. Berguna untuk rotasi tanaman yang dapat ditanam sebagai tanaman kedua setelah tanaman utama panen
3. Sebagai rotasi tanaman ketika musim dan iklim tidak menguntungkan untuk produksi beberapa komoditas pangan
4. Meningkatkan produktivitas lahan dan menjagaketahanan pangan secara nasional
5. Memproduksi sumber makanan yang mengandung beragam zat gizi penting yang dibutuhkan tubuh
6. Memanfaatkan lahan kosong seperti lahan bekas tanaman sebelumnya
7. Dapat membantu memutuskan dan mengendalikan serangan hama dan penyakit pada tanaman
8. Membantu menstabilkan pH atau tingkat keasaman tanah guna menjaga kesuburan tanah
9. Memperbaiki aerasi tanah sehingga penyerapan oksigen dan unsur hara dari dalam tanah ke organ tumbuhan berjalan lancar
10. Hasil panen tanaman palawija bisa dijadikan makanan sampingan jika terjadi krisis pangan
11. Membantu meningkatkan kesuburan tanah untuk menghasilkan produksi pangan dengan jumlah yang melimpah dan kualitas yang semakin baik

### **3. METODE PELAKSANAAN**

Persiapan dan perencanaan yang matang adalah pondasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan yang diharapkan. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan yaitu:

1. Melakukan observasi lokasi kegiatan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk meminta izin pelaksanaan pengabdian.
2. Menyusun usulan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang selanjutnya diserahkan kepada dengan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Budi Darma untuk ditinjau kelayakan proposal kegiatan.
3. Setelah usulan proposal diterima selanjutnya melakukan koordinasi dengan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Budi Darma untuk persetujuan pelaksanaan kegiatan.
4. Melakukan konfirmasi dan izin kepada pihak mitra mengenai pelaksanaan kegiatan
5. Berkoordinasi dengan anggota dan pihak mitra untuk mempersiapkan kebutuhan, materi pendampingan, hal – hal yang mendukung kegiatan pengabdian

Peserta pelatihan adalah anak – anak dan remaja yang masih berstatus pelajar jenjang SD dan SMP, dihadiri dan diikuti oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa Batang Pane I. Pelaksanaan selama 1 hari yaitu Sabtu 25 November 2023 pada pukul 09.30-15:00 WIB dan berlokasi di Kebun Remaja Desa Batang Pane I.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Penjelasan Kegiatan**

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada para peserta yang diantaranya anak – anak Sekolah Dasar, anak Sekolah Menengah Pertama, dan beberapa remaja yang memang berpotensi untuk mengikut serta perangkat desa. Kegiatan diawali dengan melakukan perkumpulan di kantor desa Batang Pane I dengan para peserta, dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Desa dan perwakilan peserta, kemudian foto bersama. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan singkat materi tentang kewirausahaan sekitar 30 menit sampai 1 jam.

Desa Batang Pane I merupakan salah satu desa transmigrasi pada tahun 1981 yang berada di Halongonan Timur, Padang Lawas Utara saat ini dipimpin oleh Bapak Satriawan, S.E selaku kepala desa (Wikipedia, 2023). Kegiatan ini terselenggara berkat izin beliau dan Kerjasama dengan para anggota pemerintah desa lainnya.

Tepat pukul 10.30 wib lokasi kegiatan pindah ke Kebun Remaja sebagai tempat untuk melakukan penanaman tanaman palawija. Dimulai dengan pembersihan lahan, penggemburan tanah dengan cara mencangkul, kemudian penanaman bibit dan penyemaian biji. Selanjutnya anak – anak antusias untuk menaburkan pupuk dan menyiram bibit serta biji yang ditanam. Kegiatan ini memakan waktu kurang lebih 4 jam dan sekitar 30 menit untuk mendengarkan edukasi mengenai perawatan tanaman yang disampaikan oleh bapak Kepala Desa. Kegiatan ini benar- benar selesai pada pukul 17.00 wib peserta mulai bubar kembali ke rumah masing – masing.

#### **4.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung**

Melalui pendampingan dan penguatan wirausaha sejak dini maka diharapkan agar anak – anak dan remaja di Desa Batang Pane I dapat menyadari bahwa banyak hal positif yang dapat dilakukan selain bermain, yaitu menanam sayur dan lainnya. Pendampingan dalam penanaman sayur dan palawija berjalan dengan lancar, peserta antusias dalam mengikuti kegiatan. Beberapa bibit sayuran disediakan oleh pemerintahan desa. Adapun bibit tanaman yang ditanambersama yaitu bibit terong, cabai, sawi, daun bawang, ubi rambat dan singkong.

### 4.3 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Menanam sayur di perkebunan remaja

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan ini adalah Tim pelaksana telah berhasil melakukan transfer knowledge tentang dasar memetakan pangsa pasar dalam penjualan produk anyaman pandan. Kemudian para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan yang dilaksanakan dan memiliki respons yang positif dikarenakan pelatihan tersebut berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi. Selain itu para peserta pelatihan mampu memahami materi yang diberikan karena di kemas untuk dapat dengan mudah dipahami

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan pelatihan ini adalah diharapkan kegiatan positif seperti ini sering dilakukan dan mendapat dukungan dari pemerintah pusat dan daerah. Hal ini demi mendukung tumbuhnya minat berwirausaha di semua kalangan, sehingga dapat meminimalisir kegiatan negatif khususnya dikalangan anak – anak dan remaja. Diharapkan ada keberlanjutan kegiatan berikutnya, misalnya dalam hal perawatan tanaman, menjual hasil tanam, dan lain sebagainya.

## 6. ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Kepemerintahan Desa Batang Pane I baik Kepala Desa dan staff serta seluruh masyarakat Desa Batang Pane I atas terselenggaranya kegiatan ini yang telah memberi izin kegiatan, meluangkan waktu dan tenaganya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brand, S. F. (2020, Nopember 13). *Pentingnya Sebuah Merek Bagi Perusahaan*. Dipetik October 20, 2022, dari Start Friday Asia Brand Consultant: <https://www.startfriday.asia/ideas/pentingnya-sebuah-merek-bagi-perusahaan>
- Diperpa. (2018, July 30). *Keuntungan Menanam Palawija untuk Lahan Pertanian*. Diambil kembali dari Keuntungan Menanam Palawija untuk Lahan Pertanian: <https://diperpa.badungkab.go.id/artikel/18041-keuntungan-menanam-palawija-untuk-lahan-pertanian>
- Hendrik. (2023, June 27). *Pengertian Palawija: Manfaat dan Contohnya*. Diambil kembali dari Gramedian Blog: <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-palawija-manfaat-dan-contohnya/>

- Herawati, N. (2022, March 9). *Analisis SWOT yang tepat untuk keberhasilan bisnis anda*. Dipetik October 21, 2022, dari Businessstech Hashmicro: <https://www.hashmicro.com/id/blog/pentingnya-analisis-swot-dalam-bisnis/>
- Mubarak, MZ, M. M. (2019). *Konsep Dasar Perencanaan Pemasaran Dan Proses Penyusunannya*. OSF Home, -.
- P.W., R. K. (2022, December 30). *PENTINGNYA BERLATIH WIRAUSAHA SEJAK DINI*. Diambil kembali dari SMK Penda 2 Karanganyar: <https://smkpenda2-kra.sch.id/informasidetil-12-PENTINGNYA.BERLATIH.WIRAUSAHA.SEJAK.DINI.html>
- Pertanian. (2022). *Pers 1535 Tahun 2022 Ekspor Pertanian Tumbuh 10,5%*. Diambil kembali dari <https://karantina.pertanian.go.id/pers-1535-tahun-2022-ekspor-pertanian-tumbuh-1052-persen.html>
- Priyono, W. (2020, October 24). *11 Manfaat Menanam Palawija Yang Belum Banyak Diketahui Orang*. Diambil kembali dari Tips Petani: <https://tipspetani.com/11-manfaat-menanam-palawija-yang-belum-banyak-diketahui-orang/>
- Putri, M. S., & Wisnu. (2022, 4 20). *Wirausaha: Pengertian, Sifat, Tujuan, dan Contoh*. Diambil kembali dari Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/487210/wirausaha-pengertian-sifat-tujuan-dan-contoh>
- Rosalin, S. (2017). *Manajemen Arsip Dinamis*. Malang: UB Press.
- Rusdayanti, N. (2023, November 8). *Urban Farming sebagai Alternatif Ketahanan Iklim Perkotaan Sektor Pertanian*. Diambil kembali dari lcdi-indonesia.id: <https://lcdi-indonesia.id/2023/11/08/urban-farming-sebagai-alternatif-ketahanan-iklim-perkotaan-sektor-pertanian/>
- Samosir, S. L. (2023, June 10). *Kecil-kecil Jadi Pengusaha! 11 Cara Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Anak Sejak Dini*. Diambil kembali dari ukmindonesia.id: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/kecilkecil-jadi-pengusaha-11-cara-mengembangkan-jiwa-kewirausahaan-anak-sejak-dini>
- Wikipedia. (2023, December 2). *Batang Pane I, Halongonan Timur, Padang Lawas Utar*. Diambil kembali dari Batang Pane I, Halongonan Timur, Padang Lawas Utar: [https://id.wikipedia.org/wiki/Batang\\_Pane\\_I,\\_Halongonan\\_Timur,\\_Padang\\_Lawas\\_Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Batang_Pane_I,_Halongonan_Timur,_Padang_Lawas_Utara)